

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Wonodadi Kabupaten Kebumen maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola asuh orangtua terhadap anaknya di Desa Wonodadi bermacam-macam, ada yang menggunakan pola asuh demokrasi, pola asuh permisif, dan juga pola asuh otoriter. Orangtua di Desa Wonodadi lebih dominan menggunakan pola asuh demokrasi yaitu menanggapi masalah dan kejadian setiap hari dengan musyawarah. Ada juga orangtua yang menggunakan pola asuh permisif dan otoriter namun hanya beberapa orang saja.
2. Metode orangtua dalam mendidik kecerdasan spiritual remaja bermacam-macam yaitu menggunakan metode pembiasaan, keteladanan, *Ibrah* dan *Mau'idah*, ada juga yang menggunakan metode dengan menyekolahkan anaknya ke pondok pesantren. Metode yang digunakan orangtua di Desa Wonodadi lebih mendominasi ke metode pembiasaan dan juga keteladanan. Orangtua lebih banyak memberikan contoh terlebih dahulu kepada anaknya yang nantinya anak akan mengikuti arahan/petunjuk orangtua dan membiasakan anak untuk melakukan hal-hal yang baik.

## **B. SARAN**

Berdasarkan pemaparan mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan di lapangan penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan untuk memperluas hasil dari penelitian, selain itu juga untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di Desa Wonodadi Kabupaten Kebumen. Untuk orangtua di Desa Wonodadi Kabupaten Kebumen terutama yang memiliki anak remaja sebaiknya lebih meluangkan waktu untuk saling berdiskusi dengan si anak, anak remaja sebenarnya sedang membutuhkan kasih sayang dari orangtuanya supaya mereka tidak melakukan hal yang buruk. Sebagai anak jangan sampai mengecewakan orangtua dengan melakukan hal-hal yang tidak pantas dilakukan oleh anak remaja. Orangtua dan anak harus bekerja sama dalam permasalahan pergaulan anak, orangtua harus membatasi dan mengawasi pergaulan sehari-hari anak. Dampak dari pergaulan anak dapat mempengaruhi mental anak.
2. Orangtua juga harus memahami karakter yang dimiliki anak karena setiap anak memiliki karakter berbeda dan penanganan yang berbeda-beda. Sebaiknya sebagai orangtua itu memberikan contoh yang baik terlebih dahulu kepada anaknya dan jangan terlalu mengekang kemauan dari anak. Jika dari awal sudah diberikan contoh baik maka percayalah anak nantinya juga akan menjadi baik.

### **C. KATA PENUTUP**

Dengan mengucap puji syukur alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini dapat terselesaikan berkat izin dari Alloh Swt, oleh karena itu tidak ada kata lain selain puji syukur yang peneliti panjatkan. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi yang dibuat masih memiliki kekurangan dan masih belum sempurna karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Dengan kerendahan hati perlu kiranya peneliti mengharapkan saran dan kritikan untuk menyempurnakan penelitian ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu penyelesaian skripsi ini, kepada pembimbing yang telah mengarahkan peneliti sehingga dapat menuliskan skripsi ini dan kepada narasumber yang telah memberikan informasi kepada peneliti. Namun demikian peneliti juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya dan mampu memberikan sesuatu hal yang positif bagi pendidikan.